

Strategi Humas SMKN 1 Kota Bengkulu Dalam Mengembangkan Citra Sekolah

Public Relations Strategy of SMKN 1 Bengkulu City in Developing the School's Image

Anggela Dwi Septa ¹⁾; Vethy Octaviani ²⁾; Yanto ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: angeladwisepta@gmail.com

How to Cite :

Septa, A.D., Octaviani, V., Yanto, (2025). Strategi Humas Smkn 1 Kota Bengkulu Dalam Mengembangkan Citra Sekolah. Journal of Multidisciplinary Research. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [15 Agustus 2025]

Revised [22 September 2025]

Accepted [25 September 2025]

KEYWORDS

Strategy, Public Relations, SMKN 1 Kota Bengkulu.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Humas dalam mengembangkan citra SMKN 1 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif. Informan penelitian ini berjumlah Empat (4) orang yang terdiri dari satu (1) informan kunci dan tiga (3) informan pokok. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan teori Cutlip-Center-Broom praktisi Humas profesional (Morissan, 2008) : (1)Menentukan masalah (*defining the problems*), (2) Perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*). (3) Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*). (5) Evaluasi program (*evaluating the program*).

ABSTRACT

This study aims to determine how public relations strategies develop the image of SMKN 1 Kota Bengkulu. The method used in this study is descriptive qualitative. There are four (4) informants in this study, consisting of one (1) key informant and three (3) main informants. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Based on the research results and discussion using the Cutlip-Center-Broom theory of professional public relations practitioners (Morissan, 2008): (1) Defining the problems, (2) Planning and programming, (3) Taking action and communicating. (5) Evaluating the program.

PENDAHULUAN

Hubungan sekolah dan masyarakat yang substasinya sebagai sarana komunikasi dua arah adalah sebagai upaya kedua belah pihak untuk memperhatikan dan mengelola sekolah secara sinergi untuk kelancaran proses pendidikan dan menunjang prestasi siswa dalam hubungan komunikasi yang baik. Sekolah sebagai bagian dari sebuah masyarakat menjadi salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekitarnya maka pengaturan sekolah harus melibatkan masyarakat dan mengikuti kebutuhan masyarakat baik dilihat dari hubungannya dengan lembaga pendidikan lain maupun dengan program- program masyarakat yang dijalankan. Sebaliknya masyarakat di samping memiliki kebutuhan akan pendidikan di sekolah terutama orang tua peserta didik untuk kemajuan pendidikan anaknya, mengambil manfaat dari sekolah untuk turut serta menyerap ilmu yang diberikan sekolah juga sekaligus sebagai salah satu penanggung jawab utama bahkan kontributor penting bagi kelancaran dan kemajuan proses pendidikan di sekolah, sehingga sekolah dapat menerima masukan-masukan masyarakat yang bernilai untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan.

Dengan demikian untuk menjembatani kedua pihak yang saling memerlukan dan saling menunjang keberhasilan pendidikan tersebut, maka peranan Humas di sekolah perlu dikelola dengan baik, profesional, efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan, terutama dalam membina hubungan antara kepala sekolah, dan masyarakat sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai salah satu satuan pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun salah satu faktor yang mampu mendukung kesuksesan

sebuah satuan pendidikan dalam menjalankan perannya adalah kemampuan Humas yang dijalankan oleh hubin yang terdapat di sekolah dalam membina hubungan baik dengan lingkungan masyarakat yang semakin dinamis. Oleh karena itu, sekolah yang tidak dapat memanfaatkan Humas dalam pengembangan pendidikannya akan tertinggal karena tidak dapat menyerap dan menyebarkan informasi. Kaitannya pengembangan pendidikan dengan humas yaitu Humas bertugas membangun dan menjaga citra positif sekolah di mata masyarakat, dengan membangun program baru dalam pendidikan seperti kurikulum baru dan membangun fasilitas.

Selain itu Humas juga bagian yang penting dalam mengembangkan pendidikan lewat kegiatan publikasi, media social, event sekolah dan pencapaian yang di raih sekolah. Citra dimaknai sebagai gambaran diri baik personal, organisasi maupun lembaga yang sengaja dibangun untuk merepresentasikan kepribadian atau ciri khas, sehingga akan muncul persepsi baik tentang bagaimana pihak lain memandang sebuah lembaga, seseorang atau suatu aktivitas (Wahid, 2023:8). Upaya lembaga dalam membangun citra adalah dengan menetapkan citra seperti apa yang ingin ditunjukkan kepada publik. SMKN 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah kejuruan, yang memiliki beberapa jurusan seperti teknik jaringan computer dan telekomunikasi (TKJ), manajemen perkantoran dan layanan bisnis, usaha layanan pariwisata, animasi, akuntansi dan keuangan lembaga dan pemasaran. Dari observasi awal yang penulis lakukan, SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki banyak prestasi baik dari bidang akademik, olahraga dan ekstra kulikuler, mulai dari jenjang kota, provinsi dan nasional.

Untuk itu peran Humas sangatlah penting guna mengembangkan citra SMKN 1 Kota Bengkulu. Humas pada SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki peran strategis dalam menjalin komunikasi dan kerjasama antara sekolah dengan dunia industri, selain itu juga sebagai media sosialisasi yang memperkenalkan SMKN 1 Kota Bengkulu kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui lebih jelas mengenai SMKN 1 Kota Bengkulu dan dapat mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh SMKN 1 Kota Bengkulu. Strategi Humas dirasa sangat penting untuk dijadikan strategi dalam mengembangkan citra positif SMKN 1 Kota Bengkulu, selain itu Humas juga menjadi media sosialisasi SMKN 1 Kota Bengkulu kepada masyarakat. Sehingga dapat melihat pentingnya peran Humas di SMKN 1 Kota Bengkulu tersebut meningkatkan jumlah siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi Humas yang digunakan oleh SMKN 1 Kota Bengkulu dalam mengembangkan citra sekolah.

LANDASAN TEORI

Konsep Strategi

Strategi merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan ke dalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapula yang menyebutkan bahwa strategi sebagai rencana dan memberi penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Asal kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Menurut Budiman dan Berlian (2020:47) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategik bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan.

Konsep Humas

Humas adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati dan membangkitkan ketertarikan masyarakat atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi (Rahmat dalam Kurniasari, 2024:77).

Strategi Humas

Strategi Humas menurut Cutlip-Center-Broom praktisi Humas profesional (Morissan, 2008), terdapat empat langkah strategi Humas yaitu:

1. Menentukan masalah (*defining the problems*)

Tindakan awal yang harus dilakukan praktisi Humas sebelum menyusun program kerjanya adalah memahami situasi atau masalah yang ada. Langkah pertama meliputi kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku masyarakat. Dalam tahap pertama ini diperlukan adanya penelitian terlebih dahulu. Yang dimaksud disini adalah data pengumpulan data dan pengkajian fakta. Yang diteliti adalah aspek-aspek yang menyangkut hubungan organisasi dengan publik. Data faktual yang sudah terhimpun merupakan keterangan mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Dalam kegiatan pengolahan, kepala humas melakukan perbandingan, pertimbangan dan penilaian, sehingga akhirnya menjadi informasi yang akurat. Data yang sudah matang, yang kemudian menjadi informasi itu, dipilih, diklasifikasikan, dipisah-pisahkan dan dikelompokkan, lalu

disusun sedemikian rupa sehingga akan memudahkan dalam perencanaan dan penggunaan selanjutnya

2. Perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*)

Perencanaan dalam pendidikan menempati posisi yang strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan pendidikan sendiri memberikan arah dalam proses penyelenggaraan pendidikan sehingga perencanaan dalam sebuah pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Masalah yang telah ditentukan pada langkah pertama digunakan untuk menyusun program, tujuan, tindakan dan strategi komunikasi. Langkah kedua ini mencakup tindakan untuk memasukkan temuan yang diperoleh pada langkah pertama ke dalam kebijakan dan program organisasi. Dalam tahap pertama ini diperlukan adanya penelitian terlebih dahulu. Yang dimaksud disini adalah data pengumpulan data dan pengkajian fakta. Yang diteliti adalah aspek-aspek yang menyangkut hubungan organisasi dengan publik. Data faktual yang sudah terhimpun merupakan keterangan mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Dalam kegiatan pengolahan, kepala Humas melakukan perbandingan, pertimbangan dan penilaian, sehingga akhirnya menjadi informasi yang akurat. Data yang sudah matang, yang kemudian menjadi informasi itu, dipilih, diklasifikasikan, dipisah-pisahkan dan dikelompokkan, lalu disusun sedemikian rupa sehingga akan memudahkan dalam perencanaan dan penggunaan selanjutnya.

3. Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*)

Dalam pelaksanaan Humas perlu diperhatikan koordinasi antara berbagai bagian dan diperhatikan dan di dalam penggunaan waktu perlu adanya sinkronisasi. Setelah mengumpulkan fakta dan menetapkan rencana, beberapa keputusan harus dibuat pada tahapan ini, yang mencakup tindakan apa saja yang harus dilakukan atau pesan apa saja yang ingin disampaikan, serta jenis media apa saja yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan yang dimaksudkan.

4. Evaluasi program (*evaluating the program*)

Humas dapat dievaluasi berdasarkan dua kriteria: pertama, efektivitasnya, yaitu sampai seberapa jauh tujuan telah tercapai, misalnya apakah memang masyarakat sudah merasa terlibat dalam masalah yang dihadapi sekolah, apakah ada perhatian terhadap kemajuan anaknya di sekolah, apakah mereka sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan sekolah, apakah mereka telah mau memberikan masukan untuk perbaikan sekolah. Kedua, efisiensinya, yaitu sampai seberapa jauh sumber yang ada atau yang potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan Humas, penilaian atau evaluasi ini dimaksudkan agar dikemudian hari, jika suatu kegiatan yang sama dilakukan, tidak menjumpai lagi hambatan yang sama. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Humas harus mengambil kebijaksanaan tertentu, yang pada akhirnya melakukan penelitian, untuk keudian menggandakan perencanaan, guna selanjutnya menggiatkan pelaksanaan.

Konsep Citra

Menurut Soemirat dalam Sultoni (2020:31) mengatakan bahwa citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya terhadap fakta-fakta atau kenyataan. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu objek dapat diketahui dari sikapnya terhadap objek tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2017), penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa alami. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis dan mendeskripsikan hasil wawancara terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan tentang strategi humas dalam mengembangkan citra SMKN 1 Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menentukan Masalah

Berkaitan dengan permasalahan kegiatan pembuliharaan yang belum merata, solusi yang kita lakukan agar semua prestasi siswa terpublikasi yaitu dengan memperbaiki jadwal publikasi, menambah dokumentasi seperti foto/video dan melakukan koordinasi rutin dengan guru dan wali kelas. Sedangkan untuk permasalahan pendanaan langkah yang dilakukan oleh pihak Hubin yaitu mempublikasikan

prestasi para siswa baik secara *online* maupun *off online* dengan melalui media gratis seperti media sosial serta melalui *website* sekolah. Dari hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa citra sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki citra yang baik, hal ini terlihat dari banyaknya prestasi atau juara yang didapat oleh para siswa dari setiap perlombaan yang mereka ikuti.

Perencanaan Dan Penyusunan Program

Dalam perencanaan yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan dan target audiens, menyusun kalender kegiatan tahunan, menentukan media dan metode publikasi, serta menyusun anggaran dan pelaksanaan program yang akan kami jalankan. Selain itu perencanaan program dengan menyusun agenda promosi bersama Waka hubin, memilih media sesuai target dan membagi tugas tim. Untuk programnya sendiri itu Hubin akan melakukan kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat, selain itu program yang kami rencanakan juga ada seperti publikasi prestasi siswa dan guru, *job fair* dan yang terakhir pembuatan konten profil sekolah”.

Melakukan Tindakan Dan Berkomunikasi

Promosi sekolah dilakukan secara terencana dengan memanfaatkan media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp, Twitter, Youtube) dan *website* sekolah sebagai sarana utama, karena biayanya rendah dan jangkauannya luas jika menggunakan media sosial. Dengan konten promosi meliputi *update* rutin kegiatan sekolah, publikasi event dan partisipasi dalam kegiatan kota, selain itu sekolah juga memperhatikan pendanaan yang diatur oleh bendahara Hubin sesuai proposal, dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rapi. Kegiatan promosi ini didukung juga oleh kolaborasi berbagai unit kerja internal seperti kesiswaan, Waka bidang kurikulum, guru BK, sarana prasarana, komite sekolah dan tim Hubin untuk memastikan promosi berjalan dengan efektif dan terarah.

Evaluasi Program

Dalam hal ini evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, evaluasi dilakukan oleh Waka Hubin bersama Kepala Sekolah serta tim dari Hubin. Dalam melakukan evaluasi ini kita biasanya melakukan rapat evaluasi setiap minggu/bulanan dan tahunan, menganalisis pencapaian target kegiatan, melihat umpan balik dari siswa, orang tua dan masyarakat, serta meninjau efektivitas media publikasi yang kita lakukan. Untuk rencana selanjutnya kita akan melakukan perbaikan metode publikasi yang kurang efektif, menambah program promosi sekolah dan meningkatkan kualitas konten publikasi. Selain itu kita juga mengecek laporan dokumentasi dan mengevaluasi media sosial yang ada di sekolah, memperbaiki konten yang ada di media sosial sekolah, menambah jadwal publikasi, serta memperluas jaringan media partner.

Pembahasan

Beberapa indikator yang berkenaan dengan citra dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat menciptakan citra sekolah yang baik berdasarkan teori humas menurut Cutlip-Center-Broom praktisi Humas profesional (Morissan, 2008) sebagai berikut:

Menentukan masalah (*defining problem*)

Dalam menentukan masalah dengan melihat peluang, keuntungan dan ancaman yang dihadapi oleh oleh tim Hubin SMKN 1 Kota Bengkulu diharapkan dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut. Temuan dalam penelitian ini terkait dengan menentukan masalah (*defining problem*) yaitu adanya informasi diterima oleh Hubin secara mendadak sehingga pihak Hubin kewalahan karena jadwal pelaksanaan dan informasi yang harus disebarakan hanya dalam hitungan jam/hari. Oleh karena itu pihak Hubin selalu berkoordinasi dan menekankan kepada mitra kerja internal agar memberikan informasi secepat mungkin berkaitan dengan jadwal pelaksanaan atau adanya perubahan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga ada rentang waktu yang cukup bagi mereka yang memperoleh informasi tersebut. Adanya keterbatasan media publikasi, dimana tidak semua kegiatan dapat terpublikasi secara merata karena fasilitas dokumentasi dan platform yang terbatas. Selain itu dana promosi yang terbatas membuat beberapa kegiatan promosi tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, oleh karena itu dukungan sponsor sangat diperlukan untuk membantu mempromosikan program-program yang ada di SMKN 1 Kota Bengkulu.

Perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*)

Perencanaan merupakan sayarakt mutlak bagi setiap kegiatan manajemen atau administrasi, tanpa perencanaan maka kegiatan atau pelaksanaan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan. Jadi perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk melaksanakan dalam rangkan mencapai tujuan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan

merumuskan strategi dan sasaran yang akan dicapai sesuai dengan visi dan misi sekolah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi citra sekolah. Pada tahap perencanaan dan penyusunan program ini dibahas pada saat rapat oleh pihak internal sekolah. Temuan dalam penelitian ini terkait dengan perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*) proses perencanaan dan penyusunan program pihak Hubin SMKN 1 Kota Bengkulu melakukan mengidentifikasi kebutuhan dan target audiens, menyusun kalender kegiatan tahunan, menentukan media dan metode publikasi, serta menyusun anggaran dan pelaksanaan program yang akan kita jalankan. Selain itu perencanaan program dengan menyusun agenda promosi bersama Waka hubin, memilih media sesuai target dan membagi tugas tim.

Untuk programnya sendiri itu Hubin melakukan kegiatan bakti sosial dan pengabdian masyarakat, selain itu program yang kita rencanakan juga ada seperti publikasi prestasi siswa dan guru, *job fair* dan yang terakhir pembuatan konten profil sekolah". Di samping itu juga dilakukan publikasi prestasi, kunjungan industri dan melakukan bakti sosial, rencana kami kedepan itu mengupgrade peralatan publikasi dan menambah konten digital. Melakukan koordinasi dengan Waka Hubin dan sekretaris untuk memastikan dukungan dana dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut, jika belum dapat dilaksanakan pada tahun ini maka akan dilakukan pada tahun berikutnya bersamaan dengan program yang telah disusun dan direncanakan pada tahun ini.

Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*)

Merupakan kegiatan yang mengarah pada penerapan dan mengkomunikasikan program-program Hubin kepada publik secara sistematis, sehingga persepsi publik dapat terbentuk dengan baik. Kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan program aksi dan komunikasi yang didesain untuk mencapai tujuan dari program. Temuan dalam penelitian ini terkait dengan melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*) pihak Hubin memanfaatkan media sosial, brosur, spanduk dan menjalin kerjasama dengan dunia kerja sebagai media promosi. Sekolah juga selalu mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kota maupun undangan dari sekolah-sekolah lain untuk memperkenalkan SMKN 1 Kota Bengkulu kepada masyarakat, selain itu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tim Hubin selalu menggunakan media sosial sekolah seperti *website*, surat resmi dan rapat wali murid.

Evaluasi program (*evaluating the program*)

Kegiatan komunikasi dalam Hubin difokuskan pada usaha untuk melakukan penilaian atas persiapan, implementasi dan hasil dari program-program Hubin yang telah dilakukan. Penyesuaian akan dilakukan pada saat program diimplementasikan dan didasarkan pada evaluasi atau umpan balik tentang bagaimana program tersebut berhasil atau tidak. Temuan dalam penelitian ini terkait dengan evaluasi program (*evaluating the program*) dalam rangka menjaga citra SMKN 1 Kota Bengkulu, tim Hubin melakukan evaluasi melalui dua kriteria, pertama efektivitasnya yaitu sampai seberapa jauh tujuan tersebut telah tercapai. Dan yang kedua adalah efisiensinya, yaitu sampai seberapa jauh sumber yang ada atau yang potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan Hubin. Evaluasi dilakukan pada saat proses kegiatan yang sedang berlangsung atau pada akhir suatu program tersebut untuk melihat seberapa jauh keberhasilannya. Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik untuk menyusun program kegiatan berikutnya. Selain itu pihak Hubin juga menampung masukan dan saran baik dari pihak internal (sekolah) maupun dari pihak eksternal (orang tua/wali murid). Selain itu berdasarkan hasil observasi penulis, sebenarnya permasalahan yang ada pada Hubin itu bukan karna kurangnya media platform untuk melakukan promosi sekolah dan kurangnya komunikasi, melainkan karna tim Hubin yang kurang aktif dalam melakukan promosi sekolah, hal ini dapat dilihat dari hasil temuan penulis yang melihat kegiatan promosi sekolah di media sosial instagram SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki rentan waktu kosong yang lumayan panjang dalam mengupdate kegiatan dan promosi sekolah, dan jeda tersebut bisa sampai 1 minggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Humas dalam mengembangkan citra SMKN 1 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal pokok berikut:

1. Langkah yang dilakukan pihak Hubin dalam mengatasi masalah miss komunikasi yaitu Hubin menghimbau dan melakukan koordinasi kepada pihak-pihak internal agar memberikan informasi secepat mungkin berkaitan dengan adanya perubahan terhadap kegiatan atau jadwal pelaksanaan dan lainnya yang akan dilaksanakan sehingga ada rentang waktu yang cukup bagi mereka yang memperoleh informasi tersebut. Sementara masalah dana pihak Hubin memperbaiki jadwal publikasi,

- menambah dokumentasi seperti foto/video dan melakukan koordinasi rutin dengan guru dan wali kelas. Sedangkan untuk permasalahan pendanaan langkah yang dilakukan oleh pihak Hubin yaitu mempublikasikan prestasi para siswa baik secara *online* maupun *off online* dengan melalui media gratis seperti media sosial serta melalui website sekolah.
2. Perencanaan dan penyusunan program, merupakan upaya untuk melakukan program sekolah dan promosi ke akun media sosial sekolah, dalam hal ini tim Hubin sudah menyusun perencanaan supaya sekolah dapat dikenal secara luas, dengan cara mengidentifikasi kebutuhan dan target audiens, menentukan media dan metode publikasi yang akan digunakan. Tidak hanya itu, tim Hubin juga membuat program yang dapat menjadi sumber informasi untuk masyarakat yaitu, dengan membuat konten profil sekolah, publikasi prestasi siswa dan guru di media sosial sekolah, dengan itu sekolah bisa dikenal secara luas di lingkungan masyarakat.
 3. Melakukan tindakan dan komunikasi, merupakan upaya untuk melakukan komunikasi yang baik kepada masyarakat dalam hal ini adalah siapa yang melakukan dan menyampaikan, agar penyampaian informasi mendapat respon yang baik, untuk hal ini sekolah melakukan promosi kepada masyarakat melakukan kegiatan pameran pendidikan dan mengikuti event kota untuk memperkenalkan sekolah. Selain itu tim Hubin juga menggunakan *website* sekolah dan media sosial sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, sekolah juga melibatkan unit internal yang menjadi mitra kerja Hubin yaitu, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan.
 4. Evaluasi program, merupakan upaya meninjau kembali persiapan program yang dilakukan. Hubin SMKN 1 Kota Bengkulu menerapkan evaluasi setiap melakukan program di setiap bulannya untuk melihat program mana yang berjalan dengan baik dan tidak.

Saran

1. Diharapkan kepada tim Hubin SMKN 1 Kota Bengkulu dapat lebih aktif lagi mengupdate kegiatan yang ada di sekolah dan lebih sering lagi membuat konten terbaru untuk memperkenalkan SMKN 1 Kota Bengkulu di media sosial resmi sekolah. Sehingga dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Diharapkan kepada pihak Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu untuk dapat memiliki untuk lebih memperhatikan lagi fasilitas apa saja yang diperlukan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, seperti ruang praktek untuk siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi tentang kegiatan-kegiatan strategi humas dalam membangun citra lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Hardani. 2020. *Analisis Data Mencari Dan Menyusun Secara Sistematis Data*.
- Sugiyono. 2013. *Dokumentasi Catatan Peristiwa Yang Sudah Berlalu*.
- Budiman dan Berlian, Cepi, Ujang. 2020. *Manajemen Strategik*. Bandung: Putrana Jaya Mandiri.
- Cultip-Center-Broom Morissan. 2008. *Strategi Humas*.
- Jauhari, Minan. 2021. *Membangun Kepercayaan Melalui Media Cyber*. Jogjakarta: LP3DDI Press.
- Moelong Dan Lexy J. 2017. *Penelitian bersifat kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021
- Ningsih, Yulia, Dasta, Dera. 2019. *Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Hotel Santika Bengkulu Melalui Instagram @Hotel Santika Bengkulu*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Pahlevi, Siagin dan Musa. 2023. *Manajemen Strategi*. Makasar: Telektual Karya Nusantara.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta. Media Akademi.
- Siagian Pahlevi dan Musa. 2023:2. *Strategi Adalah Rencana Berskala Besar Yang Berorientasi Jangkauan Masa Depan Yang Jauh*.
- Sugiyono. 2016. *Observasi Teknik Pengolahan Data*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Wawancara Tertulis*. ALFABETA, CV.J1. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung. Email: alfabetabdg@yahoo.co.id, Website www.cvalfabeta.com Telepon 022-2008822, Faks : 022-2020373.
- Umma, Khaira, Kuntum. 2024. *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMP An-Nur II Bululawang dan SMP Al-Izzah Kota Batu, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.09. No. 03. ISSN: 2477-2143.
- Wahid, Abdul. 2023. *Stregegi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga*. Semarang:
- Yoga Firnanda. 2020. *SEKOLAH RUJUKAN (Studi Evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu), sejarah SMKN 1 Kota Bengkulu*.